

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus tentang Penerapan Senam Sehat Gembira dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan senam sehat gembira mempunyai 4 tahap, pertama tahap persiapan ditahap ini guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), mempersiapkan lagu atau musik yang akan di mainkan, alat dan media untuk menunjang kegiatan senam. Kedua tahapan pelaksanaan yang diawali dengan berdo'a sebelum melakukan kegiatan senam kemudian anak di giring untuk baris-berbaris dan menjelaskan aturan main kegiatan senam. Ketiga yaitu tahap penutup di lakukan dengan mencuci tangan, istirahat dan berdo'a untuk makan snack dan minuman yang dibawa masing-masing anak. Tahap terakhir yaitu mengevaluasi tumbuh kembang anak.
2. Faktor pendukung kegiatan senam sehat gembira di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yaitu: adanya kerjasama antara guru, pengurus masjid, anak dan wali murid serta faktor media atau alat yang digunakan saat kegiatan berlangsung. Faktor penghambat dilaksanakannya kegiatan senam sehat gembira di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yaitu: kondisi anak atau mood anak yang kadang baik dan kurang baik, kurang maksimalnya media yang digunakan karena kadang ada beberapa media atau alat yang eror dan harus di benarkan terlebih dahulu, tempat yang digunakan, karena disini menggunakan halaman masjid dan bukan milik sendiri terkadang harus bergantian bahkan senam bersama dengan anak MI, dan suara yang bising. Solusi yang mungkin dapat dilakukan yaitu dengan pendekatan terhadap anak dan memberikan penghargaan kepada anak agar dapat meminimalisir mood anak yang kurang baik, dengan adanya penghargaan atau hadiah serta ucapan anak akan semakin semangat dalam melaksanakan kegiatan senam. Solusi lain untuk media penunjang yaitu menjaga dengan lebih hati-hati dan menyimpan di tempat yang tidak dapat di jangkau oleh anak-anak, untuk halaman yang digunakan sebaiknya menjadwal

kegiatan RA dan MI untuk berolahraga, serta untuk suara yang bising dapat menjadwalkan kegiatan senam di hari libur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan baik secara praktis maupun tertulis, penulis bermaksud untuk memberikan masukan demi kemajuan lembaga terkhusus lembaga RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, dalam memperhatikan kemampuan guru dalam mengajar peserta didiknya agar menjadi guru yang profesional di bidangnya, sebaiknya dapat menegur guru jika memang belum sesuai dalam mengajar atau dalam memperhatikan anak didiknya serta mengikut sertakan kegiatan-kegiatan yang membangun seperti seminar dan pelatihan tentang keguruan dan perkembangan anak.
2. Bagi guru, dalam memperhatikan anak didiknya agar dapat mencetak generasi yang cerdas, terampil dan sholih sholihah sesuai dengan visi, misi dan tujuan RA, guru dapat memberikan perhatian lebih dan kegiatan-kegiatan yang lebih menarik serta buat anak nyaman mungkin sampai anak lebih betah di sekolah dari pada dirumah.
3. Bagi siswa, anak-anak dapat mengulangi kegiatan senam sehat gembira di rumah dengan gerakan-gerakan yang lebih inovasi lagi serta masih dalam pengawasan orang tua.
4. Bagi orang tua, dapat memberikan stimulus-stimulus yang dapat membuat anak lebih menyukai kegiatan senam dengan senang hati, karena kita tahu bahwa senam dapat menyehatkan jasmani dan keterampilan-keterampilan lainnya.
5. Bagi masyarakat, agar kegiatan-kegiatan untuk mensukseskan anak dimasa mendatang dan memajukan desa, sebagai masyarakat agar lebih mendukung kegiatan-kegiatan yang positif demi kemajuan bangsa dan negara.